

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Riau Pos

1. Sejarah Perkembangan

Surat kabar mingguan Riau Pos terbit pertama sebanyak empat halaman, pada bulan Maret 1959. Ketika itu koran ini masih mengandalkan percetakan di Jakarta koran yang dimotori oleh Letnan Kolonel (Pur.) Hasan Basri (alm) seorang pejuang perang kemerdekaan di Riau ini berupaya menyanggah dana melalui N.V. Pekanbaru Press, bersama Wan Sulung dan Tengku Marhaya. Kru Riau Pos ketika itu terdiri dari Abu Hasyim K sebagai Pimpinan Umum serta Zoehrij Lilith dan G.N.T. Ilyas sebagai Redaksi.

Terbit dengan izin Penguasa Perang Daerah (Paperda) Swatantra tingkat satu Jakarta Raya, koran Riau yang punya “markas” (Pekanbaru dan Jakarta) ini menyanggah sebuah trilogi semboyan, “Mempertahankan proklamasi 17 agustus 1945, membela bangsa dan agama serta tidak berpartai”. Semboyan ini sangat mirip dengan tema dan slogan Harian Nyata Bukittinggi yang dipimpin oleh Kolonel Ismail Lengah, yang terbit pada tahun 1956-1958 (PWI, 2005: 23).

Karena berbagai kendala, terutama jarak yang sangat jauh antara kedudukan redaksi Riau Pos dengan lokasi percetakan, kemudian masalah transportasi dan distribusi serta kesulitan teknis lainnya, koran milik Letkol ini akhirnya terpaksa juga menyerah kepada keadaan dan mengistirahatkan

diri sejak tahun 1961. Sebelum surat kabar Riau Pos Terit di tengah khalayak sebagai surat kabar harian.

Dipenghujung tahun 1988, terjadi pergantian Gubernur Riau dari Mayjen Imam Munandar yang meninggal dunia karena sakit, tampuk kekuasaan berpindah pada Dirjen Pemerintahan umum dan Otonomi Daerah, Atar Sibero, sebagai pelaksana tugas Gubernur. Dan terhitung tanggal 28 Desember 1988, Gubernur difinitif, Letjen Suropto dilantik. Suropto sangat berminat untuk melakukan pembenahan terhadap perkembangan pers Riau. Pertama sekali dia memutuskan untuk menghidupkan kembali media Pemda dengan semangat baru, dengan pengelola baru, bahkan dengan nama yang baru pula.

Sekitar tahun 1989 ada sebuah surat kabar bernama Warta Karya, mediacetak ini bernaung di bawah Yayasan Penerbitan Riau Makmur. Dengan akte notaris Syawal Sultan (Riau Pos Intermedia, 2010). Warta Karya akhirnya mendapat respon baik di tengah masyarakat. Upaya perbaikan terus dilakukan hingga pada akhirnya kehadiran Riau Pos adalah bentuk dari perpanjangan tangan Surat Kabar Warta Karya.

Menteri Penerangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Izin Usaha (SIUP) Penerbitan menyetujui untuk mengeluarkan SK bernomor 25/SK/Manpen?A.1/1987, tertanggal 22 September 1987. H. Zuhdi, SH merangkap dua jabatan yaitu Pimpinan Umum dan Pimpinan Redaksi. J.K Aris ditunjuk sebagai Pimpinan Perusahaan. Kantor redaksi berada di

komplek Pasar Sukaramai lantai 2, tepatnya di Jalan Imam Bonjol (Riau Pos Intermedia, 2010).

Layaknya sebuah media baru, surat kabar ini memiliki perjalanan panjang dalam proses penerbitannya. Bahkan ditulis dengan istilah “kurang mapan”. Hanya terbit beberapa edisi, selanjutnya macet dan terhenti. Belum ada orang yang handal mengelola media ketika itu. Awak kru masih krisis pengalaman, belum lagi terbatasnya sumber daya manusia yang professional (PWI, 2005: 24).

Dalam kondisi sulit, datanglah tawaran kerjasama dari kelompok Jawa Pos. Pusatnya di Surabaya. Ketika itu, tanggal 24 Juli 1990 Zuhdi dan pimpinan pengelola Jawa Pos kembali menemui Notaris Syawal. Mereka sepakat untuk menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU). Zuhdi tidak menyalahi kesempatan. Di hari yang sama disepakati pembentukan suatu badan hukum baru berbentuk PT. Riau Pos, dengan akta notaris nomor 76 dan SIUP Nomor: 25/SK/Manpen/A.1/1987. Pertemuan itu menyepakati bahwa saham perusahaan dipegang Jawa Pos Media Group. Selanjutnya dilakukanlah sejumlah persiapan penerbitan, seperti mengadakan pelatihan jurnalistik untuk meningkatkan mutu dan kualitas kerja wartawan, hingga pada tahap pelatihan personel level manajemen (Riau Pos Intermedi 2010). Setelah lakukan uji coba ditingkat redaksi ataupun hasil kualitas produk cetak. Riau Pos terbit di Riau sebagai surat kabar harian pada tanggal 17 Januari 1991. Barulah pihak-pihak yang berperan penting melakukan perubahan pada IUPP. Badan penerbit

semulanya dari Yayasan Riau Makmur, beralih menjadi PT. Riau Pos Intermedia.

Anggaran dasar telah beberap kali mengalami perubahan. Terakhir dengan akte Nomor: 41 tanggal 19 Maret 1993 dari kantor Notaris yang sama. Akte tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman RI dengan nomor surat: 2-2277.HT.OI.OITH 1993, yang dimuat dalam Berita Negara RI tanggal 28 September 2008. Termaktublah akte pendiri perusahaan pasal 2, maksud dan tujuan pendirian perusahaan ini antara lain:

- a. Menyelenggarakan penerbitan pers yang sehat, bebas dan bertanggungjawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan undang-undang pokok pers (undang-undang nomor 11 tahun 1996) tentang ketentuan pokok pers sebagaimana telah di ubah dan ditambah dengan undang-undang nomor 21 tahun 1982 dan segenap peraturan pelaksanaannya.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas perseroan terbatas (PT) ini juga dapat mendirikan usaha-usaha percetakan. Saat ini, seiring berjalannya waktu, Riau Pos telah berkembang menjadi Perusahaan Group yang terdiri dari berbagai anak perusahaan dan telah menerbitkan surat kabar daerah seperti Dumai, Padang dan Medan. Tiga daerah ini menjadi sentral pengembangan Riau Pos Group (Riau Pos Intermedia, 2010). Tanggal 17 Januari 1997 usia media ini genap berusia 16 tahun. 12 hari berikutnya, tanggal 1 Februari tahun yang sama, semua

kreatifitas kantor pindah ke gedung baru berlantai dua di Jalan HR subrantas KM 10,5 Panam, Pekanbaru.

Tanggal 17 agustus 2005, surat kabar Riau Pos menjajaki usia 14 tahun berkiprah di Bumi Lancang Kuning. Semangat kewartawanan dalam mengelola secara serius sebuah media massa (surat kabar) ditunjukkan dengan perkembangan pesat, dengan mengembangkan sayap perusahaan media hingga ke daerah-daerah dalam bentuk sebuah group media. Grup ini juga mengoperasikan dua stasiun televisi jumlah SDM kini mencapai 700 orang, mulai dari tenaga redaksi, wartawan, fotografer, periklanan, percetakan, sirkulasi dan distribusi, teknisi, keuangan dan administrasi, hingga bagian keamanan. Dalam kurun waktu yang cukup lama itu, tentunya media ini sudah menyebar hingga ke daerah (PWI, 2005: 134).

2. Struktur Organisasi

Bisnis perusahaan pers pada prinsipnya merupakan perpaduan dan 3 bidang yang sangat penting. Diantaranya yaitu bidang keredaksian, percetakan dan perusahaan. Setiap bidang dituntut untuk menjalankan tugasnya masing-masing namun tetap memiliki kaitan erat antar satu dengan yang lain. Penyelesaian tugas dan tanggungjawab masing-masing sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Namun antara perusahaan dan redaksi tidaklah dapat dicampuradukkan. Masing-masing bidang mengemban tanggungjawab serta peran dan tujuan yang sama, yaitu manajemen penerbitan pers. Idealnya harus mampu menciptakan, memelihara dan menerapkan system kerja yang profesional, dengan menumbuhkembangkan

rasa kebersamaan diantara sesama personil. Secara sederhana organisasi perusahaan penerbitan Surat Kabar Riau Pos sebagai berikut.

a. Pimpinan Umum (Pimum)

Pimpinan adalah orang pertama dalam suatu perusahaan penerbitan pers yang mengendalikan perusahaan penerbitan pers serta mengendalikan perusahaan baik dibidang redaksional ataupun usaha. Pimpinan umum tidak ubahnya seperti pemilik perusahaan sendiri. Di Riau Pos, Presiden Komisaris diampu oleh Dahlan Iskan. Alwi Hamu sebagai Komisaris, Rida K Liamsi sebagai Presiden Direktur. Sedangkan Zuhdi Makmur menjabat sebagai Direktur.

b. Pimpinan Perusahaan

Pimpinan perusahaan adalah orang yang mendapatkan kepercayaan dari pimpinan umum untuk membantu dalam pengelolaan dibidang usaha. Pimpinan perusahaan mendapat kepercayaan penuh untuk mengendalikan usaha agar mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya guna untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Pimpinan perusahaan dalam menjalankan tugas dibantu oleh beberapa menejer:

- 1) **Menejer Umum.** Tugasnya menyediakan kebutuhan bagi perusahaan, baik peralatan kantor, seperti gedung perkantoran, mesin percetakan dan lain-lain (kebutuhan *hardware*) Juga kebutuhan jumlah wartawan, peningkatan kualitas wartawan dan lain-lain (Kebutuhan *software*).

Dalam menjalankan tugas seorang menejer tanggungjawab kepada pimpinan perusahaan. Akan tetapi dalam menjalankan kebutuhan *hardware* dan *Software* harus melakukan komunikasi intensif terhadap redaktur pelaksana terlebih dahulu.

- 2) **Menejer Keuangan.** Di Perusahaan media Riau Pos, menejer keuangan bertugas mengendalikan keuangan perusahaan yang meliputi menghitung pemasukan dan pengeluaran. Menyimpan serta membayar bentuk-bentuk tagihan atau kebutuhan operasional perusahaan serta mengumpulkan kekayaan perusahaan. Menejer umum bertanggungjawab terhadap pimpinan perusahaan.
- 3) **Menejer Sirkulasi.** Sirkulasi dalam perusahaan pers adalah “peredaran”. Bagian ini merupakan komponen perusahaan yang khusus dalam penjualan produk (surat kabar, iklan dan layanan pelanggan). Di Riau Pos, seorang menejer sirkulasi mengurus perjalanan produk penerbitannya, mulai dari keluar percetakan hingga pada pelanggan dan pembacanya. Menejer sirkulasi ini bertanggungjawab pada pimpinan umum, laku atau tidaknya produk tersebut di pasaran. Orang yang mengemban jabatan ini harus mengerti dengan pangsa pasar.

4) **Manajer Iklan.** Bagian ini bertugas menjual kolom yang ada pada surat kabar, dalam bentuk *advertising*. Manajer iklan harus mampu membedakan mana informasi yang bisa dikemas menjadi iklan dan mana yang diperuntukkan berita. Bagian ini harus bekerja sama dengan redaktur pelaksana supaya bisa membagi tugas. Dalam melaksanakan tugasnya manajer mempunyai staf yang menangani administrasi yang bertugas mencatat order, menagih pembayaran. Manajer iklan Riau Pos bertanggung jawab kepada pemimpin perusahaan, dalam hal menentukan harga iklan.

c. **Pimpinan Redaksi**

Pemimpin Redaksi adalah orang yang pertama bertanggung jawab terhadap semua isi dari penerbitan Surat Kabar. Selain itu juga bertanggung jawab jika terdapat tuntutan hukum yang disebabkan oleh isi penerbitan yang diterbitkan. Pemimpin redaksi dibantu oleh sekretaris redaksi, redaktur pelaksana, redaktur, wartawan dan koresponden. Pada Surat Kabar Riau Pos, pemimpin redaksi semenjak pertama kali penerbitan, hingga kini telah banyak pergantian pemimpin redaksi yang diangkat sesuai dengan kualitasnya. Pada tahun 2011 ini yang menjadi pemimpin redaksi Riau Pos adalah Raja Isam Azwar, Wakil pemimpin Samsul Bahri Samin, Abdul Kadir Bey,

Yasril. Dalam melaksanakan tugasnya pemimpin redaksi di bantu oleh:

- 1) **Redaktur Pelaksana.** Di Riau Pos dibawah pemimpin redaksi adalah redaktur pelaksana yang bertugas melaksanakan tugas-tugas operasional penerbitan sesuai dengan kebijaksanaan pemimpin redaksi. Selain itu juga, redaktur pelaksana memimpin aktifitas peliputan dan pembuatan berita para reporter/wartawan, yang dibantu oleh koordinator liputan (korlip) dan redaktur halaman. Di perusahaan media Riau Pos yang duduk di Redaktur adalah : Menrizal Nurdin, Nurijah Johan, Hari B Korun, Ahmad Fitri, Purnama Sari.
- 2) **Wartawan Reporter.** Wartawan atau reporter merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan media baik cetak maupun elektronik. Karena reporter bertugas mengumpulkan dan membuat berita. Di tangan merekalah struktur redaksional bisa bekerja dalam memenuhi kebutuhan pemberitaan untuk disajikan. Di Riau Pos terdapat enam wartawan Pekanbaru dan 12 wartawan daerah yang tersedia diseluruh Kabupaten yang ada di Riau (Riau Pos Intermedia,2010).

STRUKTUR ORGANISASI

Pembina Manajemen	: Dahlan Iskan
Presiden Komisaris	: Rida K Liamsi
Wakil Presiden Komisaris	: Alwi Hamu
Komisaris	: Asparaini Rasyad, Dorothea Samola, H. Amril Noor, Raznizal Syukur
Presiden Direktur	: Makmur
Direktur	: Satrianto, Asnida Syukur
Wakil Direktur	: Kazzaini KS, Ari Purnama, Zulmansyah Sakedang, Raja Isyam Azwar
General Manager/	: Zulmansyah Sakedang
Penanggungjawab	
Wakil General Manager/	: Asnida Syukur
Pimpinan Perusahaan	
Wakil General Manager/	: Raja Isyam Azwar
Group Head Editor	
Pimpinan Redaksi	: Muhammad Nazir Fahmi
Pimpinan Redaksi	: Yasril
Riaupos.co	
Pimpinan Redaksi	: Purnimasari
Majalah Riaupos.co	
Pimpinan Redaksi	: Khairul Amri
Xpresi Magazine	

Wakil Pimpinan Redaksi : Asmawi Ibrahim, Harry B Koriun, Helfizon

Assyafei, Furqon Alwe, Aznil Fajri

Dewan Redaksi : Sutrianto, Kazzani Ks, Zulmansyah, Raja Isyam

Azwar, Purnimasari, Yasril, Khairul Amri

Tim Ombudsmen : Akmal Famajra (Ketua), Moeslim Kawi, Herianto

TIM PRODUKSI

Redaktur Pelaksana : Abdul Gafur, Yose Rizal, Nuriyah Djohan, Firman

Agus, Fedli Aziz, Edwir Sulaiman, Jarir Amrun, M.

Amin, Fopin A Sinaga.

Asisten Redaktur Pelaksana: Said Mufti (Foto)

Redaktur Senior : Amzar, Hasan Hanafi, Erianto Hady, Menrizal

Nurdin, Samsul Bahri Samin, M. Husni CH,

Rinaldi AM, Elvi Candra, Rinalti Oesman,

Yulianti Sabikis, Heni Elyati, M Erizal.

Redaktur/Penjab Halaman: Nuke Fatmasari, Edwar Yaman, Deni Andriani, Ade

Chandra, Monang Lubis, Herianto Baserah, M

Hafis, Komaruddin, Zulkifli Ali, Erwan Sani, Gema

Setara, Mashuri Kurniawan, Mirsal, Abu Kasim,

Muslim.

Asisten Redakstur : Agustiar, Zainuddin Boy.

Koordinatur Liputan : Ilham M Yasir

Asisten Koordinatur Liputan: Lismar Sumirat, Desriandi Chandra, Kunni

Masrohanti.

Reporter Senior : Andi Novirianti

Reporter : Mario Kisaz, Syahrul Mukhlis, Adrian Eko, Joko
Susilo, M Ali Nurman, Eka Gesmadi Putra,
Hendrawan.

Koresponden Daerah : Molly Wahyuni (Bangkinang)

Rina Dianti Hasan (Kampar)

Sukri Datasan Al Pauhi (Duri)

Alfrimen, M Nizar (Dumai)

Alfiadi (Siak)

Wiwik Widyaningsih (Perawang)

Evi Suryati (Bengkalis)

Ahmad Yuliar (Selatpanjang)

Ahmad Damri (Rengat)

Juprizon (Kuansing)

Syahri Ramlan (Bagan Siapiapi)

Zulfadli (Bagan Batu)

M Fatra Nazrul Islam, Mahyudi, Afni Zukri (Jakarta)

Engki Prima Putra (Pasar Pangaraian)

Harjono (Ujung Batu)

Idris Ali (Palalawan)

Fotografer : Teguh Prihatna, Dafizal, Didik Herwanto

Asisten Manager Umum: Minda Anny Riani

Sekretaris Redaksi : Rike Febriani

Bagian Umum/Administrasi : Nirwana.

DEPARTEMEN PERWAJAHANDAN PRA CETAK

Asisten Manajer Perwajahan: Mega

Garafis dan Olah Foto

Departemen Perwajahan : Supri Ismadi (Kepala), Andrizalmi (Kabag)
 Syukri, Efandi, Mardias Chan (Koordinator Ahad)
 Katon Sungkowo, Wan Sarudin.

Departemen Desaign Grafis : Aidil Adri (kepala),
 Dan Foto Editing : Iwan Setiawan (Koordinator Desain Grafis)
 Dedi Sungkono (Koordinator Foto Editing)
 Desriman Zahmi, Eko Faizin, Asrul Rahmawati,
 Suhandi

Pracetak Bagian Logsitik : Rafis (Kabag)

Pemeliharaan Alat : Khairunas (Koordinator)

Montase : Akhari (Koordinator)

EDP DAN IT

Asisten Manager EDP & IT : Hendriwanto

Departemen EDP & IT : Mispan (Kepala)

Elektronik Data Procesing : Quraisyin (Koordinator)

TI Solusi dan Support : Joni Lam (Kabag), Rasmur

DEPARTEMEN ONLINEDAN E-PAPER

Redaktur Pelaksana : Idris Ahmad

Web Master :Ilva Yulianto (Koordinator) Wimberdi, Fitrialis

Penjab Iklan & Bisnis Online: Jhon Emrizal (Pjs)

Departemen EDP & IT : Hendriwanto, Mispan, Jhoni Lam, Quraisin

Departemen News portal : Idris Ahmad (kepala), Liva Yulianto, Rasmur,
Wimberdi (Riau Pos, 2012).

DEVISI USAHA

Manager Umum Adm : Lestriani

Manager Keuangan : Ardiansyah

Manager Pemasaran : Fitrhiady Syam

Manager Iklan : T Rasmin

Manager EO & Promosi : Indra Cahya

Kepala Perwakilan : Jabonar Sinaga

Perwakilan Iklan Jakarta : Suropto (Kepala)

General Manager Percetakan: Ngatenang.

PERCETAKAN : Dicitak pada PT Riau Pos Grafika

B. Harian Tribun Pekanbaru

1. Sejarah Berdirinya Harian Tribun Pekanbaru

Harian Tribun Pekanbaru adalah surat kabar yang baru muncul di Riau. koran ini berusia lebih kurang tujuh tahun. Berdiri pada tanggal 18 April 2007, dengan motto Spirit Baru Riau sebagai media harian yang independen dan kredibel. Koran ini berdiri setelah Tribun Batam sukses mendapat tempat dihati pembaca. Tidak lama setelah Tribun Batam Sukses, Kompas Gramedia Grup melalui Pers Daerahnya (Persda) terus melebarkan sayapnya. dua tahun setelah itu berdiri Tribun Pekanbaru di Bumi Lancang Kuning ini.

Persda merupakan anak dari Kompas Gramedia Grup yang bergerak di bidang industri percetakan. Koran Kompas sebagai induk dari koran-koran daerah, tidak dapat langsung bersaing dengan koran-koran daerah, alasan tersebut membuat Persda melahirkan koran-koran daerah.

Saat ini surat kabar daerah yang sudah dilahirkan oleh Persda mencapai 16 surat kabar, separoh dari provinsi di Indonesia. Persda akan terus melahirkan koran-koran daerah hingga mewakili setiap provinsi yang ada di Indonesia.

Koran-koran tersebut antara lain: Tribun Pontianak, Tribun Batam, Tribun Jabar, Tribun Kaltim, Tribun Timur, Pos Kupang, Serambi Indonesia, Prohaba, Sriwijaya Pos, Bangka Pos, Pos Belitung, Banjarmasin Pos, Metro Banjar, Dan Tribun Pekanbaru Yang Beralamat Di Jalan Haji Munandar No 383 Bukit Raya, Pekanbaru 28281. Tlp (0761) 32786 *email:*

tribun_pekanbaru@yahoo.co.id Online: www.tribunepekanbaru.com.

Ditambah tribun lampung yang *launcing* pada bulan juni lalu dan sibungsu
Tribun Jambi berusia muda.

Tribun Pekanbaru selalu menampilkan perkembangan berita terbaru ke publik, tidak ada pengkhususan terhadap pemerintah maupun pelaku bisnis. semuanya sama, tidak ada istilah tunduk takut, selagi menyangkut kepentingan publik, Tribun selalu menyorot hal tersebut tanpa menutup nutupi.

Memasuki tahun ketujuh, Tribun Pekanbaru sudah mampu menyainyi pendahulunya Riau Pos Grup dan Riau Mandiri (Haluan Riau) termasuk koran lain yang ada di Riau. Perkembangan oplah terus meningkat dari media lain. hal ini dapat dilihat dari persentase perbandingan Tribun Pekanbaru mencapai 44% dari sembilan koran yang ada di Riau (Sumber Agen Koran). Dalam perkembangan oplahnya mulai terbit sampai saat ini sudah mencapai 45.000 eksampler perhari sebanyak 24 halaman, terdiri dari tiga bagian. Tribun Pekanbaru sebagai *headline* sebanyak delapan halaman, pekan *life* sebanyak delapan halaman, bagian tiga *super ball* sebanyak delapan halaman, dengan jumlah halaman warna 10 halaman dan halaman hitam putih sebanyak 14 halaman. Dalam percetakan Harian Tribun Pekanbaru sudah melakukan pergantian mesin cetak, pada awalnya menggunakan mesin cetak dengan kapasitas 12.000 eksampler per jam, dengan oplah terus meningkat, mesin tersebut diganti karena tidak mampu

menampung kapasitas yang lebih banyak. saat ini mesin cetak di Tribun Pekanbaru memiliki kecepatan 25.000 per jam.

Pembaca Harian Tribun Pekanbaru sudah tersebar di seluruh daerah di Riau. Tribun Pekanbaru sebagai koran keluarga dengan presentase pembaca pria 60% dan wanita 40% beredar antara lain Pekanbaru, Kampar, Pelalawan, Siak, Duri, Dumai, Rokan Hilir, Rokan Hulu, Bengkalis, Indragiri Hilir, Kuantan Singingi, Dan Meranti (Sumber Litbang Tribun Pekanbaru).

Segmen pasar harian Tribun Pekanbaru adalah kalangan menengah keatas. Diantaranya, kalangan eksekutif, legislatif, yudikatif, para politisi, ormas, pemberi kebijakan – kebijakan, ekonomi, publik figur, tokoh-tokoh dan lain-lain. Gaya penulisan dengan mengedepankan unsur *human interest* yaitu peristiwa yang menyentuh hati manusia, atau lebih disebut sebagai konsep *mikro people*. Selain memenuhi unsur 5W + 1H, Tribun Pekanbaru juga menceritakan suatu persoalan itu terjadi, bagaimana prosesnya, karena dari media lain orang sudah tahu peristiwa yang terjadi. Maka disinilah terlihat perbedaan Tribun dengan koran yang lain.

Sedangkan bentuk tata wajah lebih banyak menggunakan visual tidak membosankan, tidak kaku, selalu menunjukkan kecerahan dan keindahan, young broadsheet (surat kabar muda) dengan gaya tataletak setiap harinya, tapi dengan gaya fleksibel, menurut kesesuaian antara berita, foto, data-data tabel dan grafis.

2. Sistem Kerja Harian Tribun Pekanbaru

Sistem kerja Harian Tribun Pekanbaru tidak jauh berbeda dengan media cetak lainnya, mulai dari merencanakan peliputan, mencari berita, mengolah hingga memasarkan kepada pembaca. berita dicari oleh seorang wartawan yang telah terlatih, mereka disebar berdasarkan pos masing-masing, mulai dari kota Pekanbaru, kabupaten/kota yang ada di Riau sampai ke Provinsi Sumatera Barat. Setiap pagi, jam 08.30 WIB diadakan rapat proyeksi yang dipimpin oleh Koordinator liputan (Korlip), bagi wartawan yang berada di Pekanbaru wajib mengikuti rapat tersebut, wartawan di daerah langsung dihubungi Korlip. Tiap jam Korlip bersama redaktur terus mengontrol perkembangan berita yang ada. Kemudian Korlip dan redaktur pelaksana melakukan rapat bajeting menentukan berita-berita unggulan untuk dimuat pada rubrik headline (halaman utama), halaman sembilan dan halaman 17.

Cetakan pertama dilakukan pada jam 21.00 WIB, yaitu halaman headline atau sesi pertama koran sebanyak delapan halaman, cetak kedua pada jam 24.00 WIB untuk dua sesi sebanyak 16 halaman. Setelah siap dicetak, Harian Tribun Pekanbaru siap disebar ke daerah-daerah yang ada di Riau.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Tribune Pekanbaru hampir sama dengan alat penunjang media lain, namun yang amat dipelihara Tribun adalah jaringan komunikasi seperti handphone, telepon dan mesin cetak untuk menyelesaikan hasil liputan yang sudah dihasilkan oleh keredaksian.

4. Struktur Organisasi

Perusahaan pers seperti Tribun Pekanbaru, memiliki manajemen yang baik dalam melaksanakan dan mengatur seluruh sumber daya tenaga perusahaan, termasuk unsur manusianya dengan segala macam aktivitas dan bagian pekerjaan yang berkaitan dengan manajemen perusahaan.

Pembagian kerja dalam suatu organisasi adalah keharusan mutlak. Tanpa itu kemungkinan akan terjadi tumpang tindih terhadap pekerjaan. Dengan pembagian kerja, ditetapkan sekaligus susunan organisasi (Struktur Organisasi) tugas dan fungsi masing-masing departemen sampai unit-unit terkecil.

Pegertian lain Organisasi adalah sesuatu alat yang dapat mengorganisir dan menghubungkan antara setiap bagian dari berbagai individu, baik secara vertikal maupun horizontal dalam jabatan atau wewenang untuk menunjang tercapainya tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan struktur organisasi adalah alat yang dipakai manajer untuk mencapai tujuan perusahaan, dimana nantinya hubungan setiap individu dapat berjalan dengan baik dalam melakukan tugas dan tanggung jawab dengan biaya yang dikeluarkan dapat ditekan sekecil mungkin.

Perusahaan pers terbagi dari tiga bidang, yaitu redaksional, percetakan dan bidang perusahaan, ketiga bidang itu saling berkaitan dan harus sejalan. Begitu juga dengan Harian Tribun Pekanbaru. Pada masing-masing bidang memiliki peran dan tanggung jawab serta tujuan yang sama. Secara sederhana organisasi perusahaan Tribun Pekanbaru terbagi sebagai berikut:

- a. **Pemimpin Umum** adalah orang yang bertanggung jawab atas semua penerbitan Pers. Ia mengendalikan perusahaan dibidang redaksional, maupun bidanusaha. Pimpinan umum bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sebuah perusahaan yang dipimpinnya. Selain itu, Pemimpin Umum juga berhak mengangkat dan memberhentikan seseorang sesuai dengan kebutuhan.
- b. **Pemimpin Perusahaan** adalah orang yang mendapat kepercayaan dari pemimpin umum untuk membantu dalam mengelola bidang usaha mendapatkan keuntungan dalam menjalankan perusahaan pers.
- c. **Pemimpin Redaksi** adalah orang yang bertanggung jawab bidang keredaksiaan terhadap semua isi pemberitaan Pers. Bahkan Pemimpin redaksi orang pertama yang bertanggung jawab terhadap segala sesuai tuntutan hukum yang berhubungan dengan isi pemberitaan, dalam menjalankan bidang keredaksian pemimpin redaksi dibantu oleh beberapa posisi dibawahnya antara lain:
 - 1) Redaktur Pelaksana adalah jabatan yang dibentuk untuk membantu Pemimpin Redaksi dalam menjalankan tugas keredaksian.

- 2) Redaktur adalah orang bertanggung jawab terhadap halaman koran dan mengedit berita yang telah di buat oleh reporter agar enak dibaca.
- 3) Koordinator Liputan adalah orang yang mengkoordinasikan reporter dalam produksi berita.
- 4) Wartawan adalah orang yang bertugas mencari dan mengumpulkan data mengolah informasi menjadi berita.
- 5) Wartawan adalah orang yang bertugas mencari dan mengumpulkan data mengolah informasi menjadi berita.
- 6) Wartawan Foto adalah orang yang bertugas mengambil gambar suatu peristiwa yang terjadi dilapangan sebagai pelengkap berita.

Masing-masing bagian tersebut saling berkaitan dan saling membutuhkan. Organisasi perusahaan akan berjalan dengan baik apabila saling koordinasi, mempunyai struktur organisasi yang jelas. Dengan kerangka organisasi yang jelas perusahaan dapat mengatur tugas dan wewenang serta tanggung jawab sebagai karyawan.

STRUKTUR ORGANISASI

Pemimpin Umum	: Herman Darmo
Pimpinan Redaksi	: RHR Dodi Sarjana
Manajer Produksi	: Alhafis Yasir
Koordinator Liputan	: Chandra Dani Fachrizal, Harismanto, Rinal Sagita
Redaktur	: Rinaldi, Kasri, Insanul Hadi, Syarief Dayan, NurulQomariah, Syahrul Darman, Febri Hendra, Fakhrurrodzi.
Design Grafis	: Reolis, Didik Ahmadi,
Koordinator Layouter	: Doni Saputra, Riski Siswanto, Kamto Sudarsono, Jefri Irwan, Ahmadi, Aidil Wardi, Buiren
Staff Reporter	: Raya Desmawanto Nainggolan, Ariestia, Safrudin Mirohi, Sesri Engla Puspita, Zul Indra, Mohd. Iqbal, Hendra Efivianas, Hengki Seprihadi, Rino Syahril, Budi Rahmat, Afrizal, Dian Maja Palti, Nolpiitos Hendri, Vina Dwinita, Rahadian Bagus Priambodo, Galih Pujo Asmoro, Fernando Sihombing, Johannes Tanjung, Fernando, Alex Sander, Syahrul Ramadhan, Nasuha Nasution, Maiyonal Putra, David Chandra Tobing, Riki Suardi, Syaiful Misgiono.
Fotografer	: Melvinas Priananda, Theo Rizky, Doddy Vladimir
Staff IT	: Sarimanto, Fanny Sispriadi,

- Pemimpin Perusahaan** : Rosa Dharmasari
- Wakil Pemimpin Perusahaan** : Marina Napitulu
- Manajer Iklan** :Margareta Iin Wahyuningrum
- Administrasi Iklan** : Risa Trianita Sulista, Fanni Fadila, Ria Darmasari,
Riyanto, Hasnil Yusuf, Ari Zulfikri, Mahzun.
- Design Iklan** : Penney Cahyaria, Azzumar, Cahya Priambada,
Roni Ertanto
- Percetakan** : Samsir Jul Freddy, M. Adam, Yudha Pribadi, Dodi
Ariyanto, M. Khairul Amri, Rangga Soedira,
Rismandianto,
- Manager Cetak** : Irwan Oktonyrizal, Mendra Adila, Firman, Aan
Braja, Saputra, Chantrihongri Tinambungan,
Teguh Rahmat Saputra, Licandra, Mukhlis, Budi
Sutarjo,
- Sirkulasi** : Riri Afrinita, Ariya Pratama, D. Budi Chandra
Silalahi, Adenan Hernan, Gustinandar Putra, Ade
Saputra, Andry Firmansyah, T. Mohd. Almahera
Syahputra, Yenni Adriani,
- Manager Harga dan Umum**: Andreas Valentino Sudjadi
- Kasir** : Linda Ariani
- Profil Harian Tribun Pekanbaru**
- Nama Surat Kabar : Tribun Pekanbaru
- Percetakan : Kompas Gramedia

Penerbit	: PT Riau Media Grafika
Alamat Redaksi	: Jl. Harapan Raya/H. Imam Munandar No. 383 Bukit Raya, Pekanbaru (0761) 36345 e-mail: tribun_pekanbaru@yahoo.co.id
Visi	: Mencerdaskan Masyarakat
Motto	: Spirit Baru Riau
Skala Terbit	: Harian
Jumlah Halaman	: 24 Halaman
Ukuran Kertas	: 650 x 380 mm
Dealine	: 17.30 Wib
Harga	: Rp. 3000,-
Jumlah Oplah	: 45.000 eksemplar
Wilayah Sirkulasi	: Pekanbaru, Kampar, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Pelalawan, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Siak Sri Indrapura, Kuantan Singingi, dan Meranti

C. Profil Rusli Zainal

Muhammad Rusli Zainal lahir di Desa Bolak, Kecamatan Mandah, Kabupaten Inhil, 3 Desember 1957. Rusli Zainal memulai dunia sekolahnya di salah satu Sekolah Dasar (SD) di Tembilahan. Begitu pula Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang ditamatkan pada tahun 1974. Kemudian melanjutkan pendidikannya pada Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Negeri Pekanbaru. Setamat dari SMEA N Pekanbaru, Rusli Zainal melanjutkan studinya di Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

Selama kuliah, ia mulai memahami makna dari sebuah kehidupan. Hidup adalah perjuangan, begitulah prinsipnya. Rusli termasuk orang yang gigih dan tidak mudah menyerah, ini terbukti dengan terpilihnya Rusli sebagai Pimpinan Cabang PT. Muhairson Pekanbaru yang berpusat di Jakarta tahun 1982-1990. Kemudian menjadi Direktur Utama PT. Kemuning Muda Pekanbaru pada 1990. (Tabloid Pondasi; 2003).

1. Perjalanan Politik Rusli Zainal

Karir politik suami Septina Primawati ini dimulai dari Gedung Lancang Kuning. Bersama Partai Golkar ia terpilih sebagai anggota Dewan. Dua tahun berlalu, usai reformasi, Rusli memberanikan diri bertarung di kancah pemilihan Bupati Indragiri Hilir, dan hasilnya dia menjadi kepala daerah termuda di Riau serta satu-satunya kepala daerah dari kalangan swasta. Kepiawaiannya berpolitik makin terbukti ketika ia berhasil terpilih sebagai Bupati Inhil yang sekaligus kampung halamannya, ia pun melepaskan jabatannya sebagai Ketua Umum BPD Gapensi Riau.

Ketika menjadi bupati Inhil, Rusli dipercaya menjabat sebagai anggota Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah (DPOD) mewakili seluruh bupati yang ada di Indonesia. Berbekal pengalaman membangun Negeri Seribu Parit itu, mantan Ketua Gapensi tiga periode berturut-turut ini meneruskan karir politik ke tingkat provinsi (Syafriadi, 2009).

Pada pemilihan Gubernur Riau dan Wakil Gubernur Riau pada tahun 2003 di DPRD Provinsi Riau, Rusli Zainal yang berpasangan dengan Wan Abubakar yang diusung oleh Partai Persatuan Pembangunan (PPP) sukses mengantongi suara 34 dari 55 anggota DPRD. Ia menjadi Gubernur Riau ke 10 sejak Riau berpisah dengan Provinsi Sumatera Tengah dan dilantik oleh Mendagri Hari Sabarno pada 22 November 2003. Sosok Rusli Zainal yang muda, energik dan agamis memang dikenal luas masyarakat. Bawaannya yang familiar, mudah tersenyum dan suka menyapa, membuat namanya tidak mudah dilupakan. dan bagi Rusli itu merupakan aset yang harus dijaga, atau modal untuk kembali dipercaya menakhodai bumi Lancang Kuning (Syafriadi, 2009).

2. Plus Minus Rusli Zainal

Pengamat politik Andi Yusran, mengupas beberapa kelebihan dan kelemahan Rusli Zainal melalui analisa SWOT (*Strenght, Weakest, Opportunity and trade*) atau mengetengahkan Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan. Ia menyebutkan kekuatan Rusli Zainal terletak pada, pertama, dia merupakan sosok muda yang energik, agamis, intelegensia, lobbies dan memimpin yang visioner. kedua, dari aspek networking, Rusli memiliki kemampuan yang bagus, serta memiliki basis

pendukung yang tetap. Akan tetapi Rusli Zainal juga memiliki kelemahan-kelemahan, yaitu selama memimpin kurang mengimplementasikan kebijakan yang digagas. Ia gagal menerapkan prinsip-prinsip *good governance* yang selama menjadi gubernur periode 2003-2008. Ia dinilai banyak kalangan tidak tegas terhadap satuan kerja, gagal dalam restrukturisasi kelembagaan dan tidak mampu mengantisipasi munculnya isu-isu negatif (Syafriadi, 2009;21).

3. Prestasi Rusli Zainal

Rusli Zainal selama periode pertamanya menjadi gubernur hingga saat kampanye Pilkada, selalu membanggakan dan menonjolkan prestasi-prestasi yang telah diraih Pemerintah Provinsi Riau di bawah kepemimpinannya. seperti melaksanakan pembangunan yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan masyarakat, menurunkan angka kemiskinan di Riau dari 14,67 persen tahun 2004 menjadi 11,20 persen, penganggaran dana bantuan desa melalui *block grand*, dan intensif bagi kepala desa dan perangkatnya. Di bidang pendidikan Pemprof mengalokasikan dana pendidikan di APBD di atas 20 persen. Di bidang pembangunan infrastruktur ada beberapa prestasi yang membanggakan Rusli Zainal, seperti pembangunan jalan di Riau yang bertambah dari 2.162 kilometer pada tahun 2004 menjadi 3.033,3 kilometer. Sedangkan dengan panjang kondisi jalan yang baik juga bertambah dari 598,3 kilometer tahun 2004 menjadi 645,4 kilometer hingga tahun 2008. begitupula dengan konstruksi panjang jalan beraspal bertambah 889.86 kilometer tahun 2004 menjadi 1.008,28 kilometer pada tahun 2008.

Sebelum memasuki masa kampanye Pilkada Gubernur Riau Rusli Zainal juga banyak mendapat penghargaan dan gelar adat. Prestasi-prestasi dan penghargaan yang disandang menantu tokoh Riau H. Ismail Suko ini diantaranya Pena Emas Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), sebuah penghargaan tertinggi PWI yang diserahkan pada 17 Maret 2007. Ia diberi penghargaan ini dinilai karena sumbangsuhnya yang besar terhadap pers Indonesia dan ikut mendorong kemajuan pers dengan segala perhatiannya baik di Provinsi Riau maupun ditingkat nasional. Penghargaan ini juga didasari karena Rusli dinilai menghormati demokrasi dan kemerdekaan pers dan tegar menghadapi kontrol sosial (Diskominfo PDE Riau; 2008). Selain penghargaan pers, sebelum proses Pilkada secara langsung pertama ditingkat Provinsi Riau, penghargaan lainnya yang yang diperoleh seperti Penghargaan Dwitya Paja Nugraha karena dinilai memiliki komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan guru dan pendidikan. Untuk memperoleh simpati masyarakat non Melayu, Rusli Zainal juga menerima penghargaan dari berbagai etnis seperti penghargaan yang peling kontroversi yaitu gelar Kanjeng Raden Tumenggung (KRT) Muhammad Rusli Mangku Projo dari keraton Yogyakarta yang langsung disematkan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X. gelar yang diperoleh Rusli Zainal ini merupakan gelar tertinggi yang diberikan keraton Yogyakarta kepada Pokowan atau orang di luar pengurus keraton (Al-Mudra; 2007).